

DAFTAR PUSTAKA

- Alim, M.C., Hasan, M. & Masrika, N.U.E. (2021). *Hubungan Diare dengan Status Gizi pada Balita di Rumah Sakit Umum Daerah dr. H. Chasan Boesoirie*. Kieraha Medical Journal, 3(1), pp. 1–6.
- Badan Pusat Statistik (2023). *Statistik Perumahan dan Permukiman 2023*. Jakarta: BPS.
- Fathia, N., Utama, W. T., Marcellia, S., Carolia, N., Kedokteran, F., Lampung, U., Kerja, B. K., Kedokteran, F., Lampung, U., Parasitologi, B., Kedokteran, F., Lampung, U., Farmakologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2025). Keberadaan Bakteri Coliform dan Escherichia coli dalam Sumber Air Bersih Sebagai Penyebab Diare pada Rumah Tangga : Literature Review Presence of Coliform and Escherichia coli Bacteria in Household Clean Water Sources as a Cause of Diarrhea : Literature R. *Fakultas Kedokteran*, 15, 46–49.
- Hilal, A., Simanjuntak, G. G., & Sallo, A. K. M. (2025). Hubungan Kualitas Air Minum dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Wilayah Perkotaan. *Journal of Innovative and Creativity*, 5(2).
- Ikhram, Said. 2020. *Peranan Dinas Kesehatan Dalam Mengawasi Kualitas Depot Air Isi Ulang Ditinjau Dari Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2005 Tentang Pengawasan Dan Retribusi Pemeriksaan Kualitas Air Di Kota Pekanbaru*. Skripsi. Fakultas Hukum Universitas Islam Riau, Pekanbaru.
- Kasmara, D. P., & Sarli, D. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita*. 7(1), 93–103. Jurnal Ilmu Kesehatan (JIK)
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023 Dalam Angka*. Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan RI. (2022). *Waspada Dehidrasi pada Anak dengan Diare*. https://keslan.kemkes.go.id/view_artikel/1290/waspada-dehidrasi-pada-anak-dengan-diare
- Kurniawati D, Astuti FD. 2021. Faktor risiko kejadian diare pada balita. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*. 20(2):95–102.
- Lestari RD, Tamara MD, Mahwati Y, Rosliana N. (2025). *Hubungan sumber air minum dan pengolahan air minum dengan kejadian diare pada balita di wilayah kerja Puskesmas Antapani*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 10(2), 45-52.
- Majdi, M., & Hidayat, H. M. (2023). Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Wilayah Kerja Puskesmas Selong Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(1), 578–585.
- Marimbi, P. (2023). Tumbuh Kembang, Status Gizi, dan Imunisasi Dasar pada Balita. Yogyakarta: Nuha Medika.

- Chasanah Maulida, R. C. D. (2026). Hubungan Pola Pemberian Makan dan Penyakit Infeksi dengan Status Gizi pada Balita Gizi Kurang dan Gizi Baik di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Kecamatan Kenjeran, Surabaya. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 9(4), 3012–3020.
- Mazda, M. 2021. “Analisis Kualitas Sumber Air Baku Pada Sumur Bor di Depot Air Minum Isi Ulang (DAMIU) di Kabupaten Seluma.” *Naturalis: Jurnal Penelitian Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan*, 10(1): 156–162.
- Novarianti, & Amsal. (2022). Pengaruh Konstruksi Sumur Gali dan Jarak Sumber Pencemar Terhadap Kualitas Bakteriologis Air di Wilayah Kerja Puskesmas Palolo. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 16(2), 170–174
- Nugroho, A. & Kartikasari, D. (2025). Air Galon Isi Ulang Rentan Tercemar Bakteri dan Mikroplastik: Masihkah Layak Minum? *The Conversation Indonesia*. Diakses dari: <https://theconversation.com/air-galon-isi-ulang-rentan-tercemar-bakteri-dan-mikroplastik-masihkah-layak-minum-260301>
- Oktariana, M., Hariyanti, R., Riya, R., & Sulastri, S. (2023). Hubungan status gizi dan status imunisasi dengan kejadian diare pada balita di Puskesmas Putri Ayu Kota Jambi. *Jurnal Ilmiah Ners Indonesia*, 4(1)
- Rahmadhita K. 2020. Permasalahan stunting dan pencegahannya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*. 11(1):225–229
- Rejo, B., Morawa, T., & Serdang, D. (2025). *Pemberdayaan Ibu Balita dalam Mengenali dan Mencegah Diare di Desa*. 2023. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Ruhban, A., & Hidayat, R. (2024). Faktor Risiko Cemarkan Biologis Air Sumur Gali Di Kelurahan Tamangapa Kota Makassar. *Jurusan Kesehatan Lingkungan*, XIX(2), 251–258.
- Rusba, K. (2025). Penerapan Hygiene Sanitasi Depot Air Minum Isi Ulang di Kelurahan Gunung Samarinda. *Identifikasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 11(2), 183–190.
- Sari NP, Putri RM. 2022. Hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian diare pada balita. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat*. 11(1):45–52.
- Sendari, A. A. (2022). Pengertian Diagnosis dalam Medis beserta Proses dan Jenis-jenisnya. Liputan6.com. Diakses dari: <https://www.bola.com/ragam/read/5058642/pengertian-diagnosis-dalam-medis-beserta-proses-dan-jenis-jenisnya>.
- WHO, and UNICEF. (2023). *Ending Preventable Child Deaths from Pneumonia and Diarrhoea by 2030*. Geneva: World Health Organization.
- Winova, V. H., & Budiarso, L. S. (2023). Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Diare Pada Balita di Desa Cicai Kabupaten Bekasi. *Jurnal Muara Sains, Teknologi Kedokteran Dan Imu Kesehatan*, 7(2), 75–82.
- World Health Organization. (2024). Ending preventable child deaths from pneumonia and diarrhoea by 2030. WHO Press.

- World Health Organization. (2023). Water, sanitation and hygiene interventions to prevent diarrhoea.
- Zairinayati, Sumadi A. 2020. Analisis kejadian diare berdasarkan sanitasi lingkungan. *Babul Ilmi Jurnal Ilmiah Multi Science Kesehatan*. 12(1)
- Zakiya, F., Wijayanti, I. T., & Irnawati, Y. (2022). Status Gizi Serta Hubungannya Dengan Kejadian Diare Pada Anak. *Public Health and Safety International Journal*, 2(01), 66–73.